

Pengaruh Aplikasi Vermikompos Dan Pupuk Urea Pada Media Tanam Latosol Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L.*)

WINDI YHUWILGA MAWASTI

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara produsen kakao dan komoditi ini memberikan kontribusi dalam peningkatan devisa negara. Tanaman kakao dapat diperbanyak secara generatif maupun vegetatif. Untuk perbanyak secara generatif digunakan bahan berupa biji atau benih. Sedangkan secara vegetatif bisa berupa akar, batang, cabang dan daun. Langkah awal yang menentukan keberhasilan berusaha tani adalah pekerjaan pembibitan yang harus dilakukan dengan baik dan benar. Salah satu upaya dalam menghasilkan bibit yang unggul yaitu dengan cara dilakukan pemupukan. Vermikompos, salah satu kompos yang prosesnya memanfaatkan makroorganisme sebagai pengurai. Makroorganisme yang digunakan adalah cacing tanah dari jenis *Lumbricus* atau jenis lainnya. Pupuk urea merupakan pupuk anorganik yang memiliki sifat higroskopis dan memiliki kandungan nitrogen sebesar 46% dengan artian dalam 100kg pupuk terdapat 46kg nitrogen. Kegiatan ini menggunakan susunan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) Faktorial dengan uji lanjut BNJ. Dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan, K1 = 1:1 (latosol:pasir), K2 = 1:1:1 (latosol:pasir:vermikompos), P1 = pupuk urea 1gram/tanaman, P2 = pupuk urea 2gram/tanaman, P3 = pupuk urea 3gram/tanaman. Dari kegiatan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan pengaruh kombinasi perlakuan aplikasi pupuk vermikompos dan pupuk urea terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*) sangat nyata pada penambahan diameter batang dan berat basah akar, tidak nyata pada penambahan tinggi, jumlah daun, berat basah tajuk, berat kering akar dan tajuk.

Kata kunci : Bibit kakao, Pupuk Urea, Vermikompos